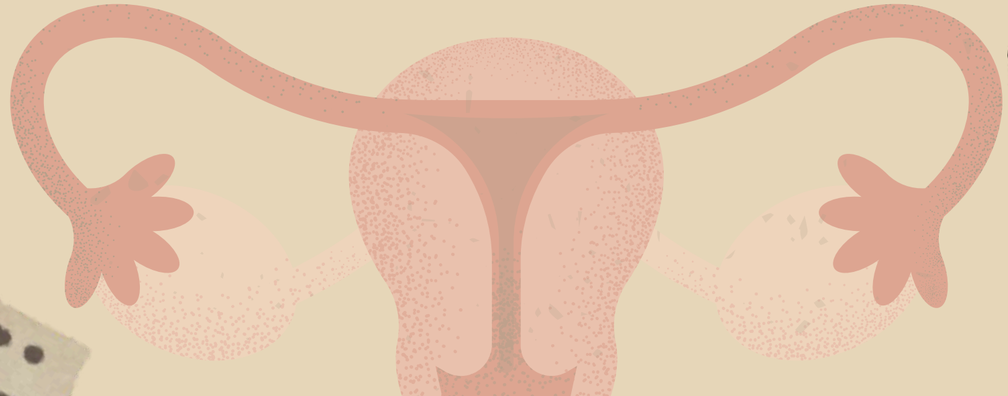
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PEKAJANGAN PEKALONGAN

PERILAKU BERESIKO TERHADAP REPRODUKSI











Apa itu perilaku berisiko?

Perilaku berisiko adalah tindakan yang dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya masalah pada kesehatan reproduksi, seperti infeksi menular seksual (IMS), kehamilan tidak direncanakan, dan masalah kesehatan lainnya.

(Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Contoh perilaku berisiko

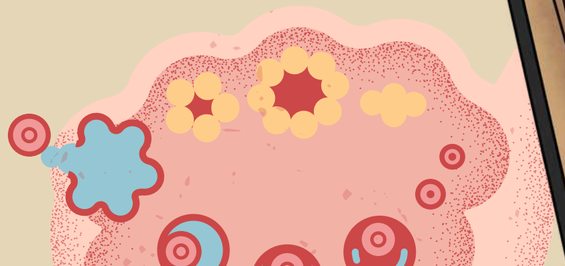
- Melakukan hubungan seksual pada usia remaja.
- Berganti-ganti pasangan seksual.
- Melakukan kontak seksual tanpa perlindungan.
- Berbagi jarum atau benda yang dapat terkena darah.
- Mengonsumsi alkohol atau NAPZA yang dapat menurunkan kontrol diri.
- Mengakses atau mengikuti konten seksual secara berlebihan hingga mendorong perilaku yang tidak aman

Kementerian Kesehatan RI (2021).

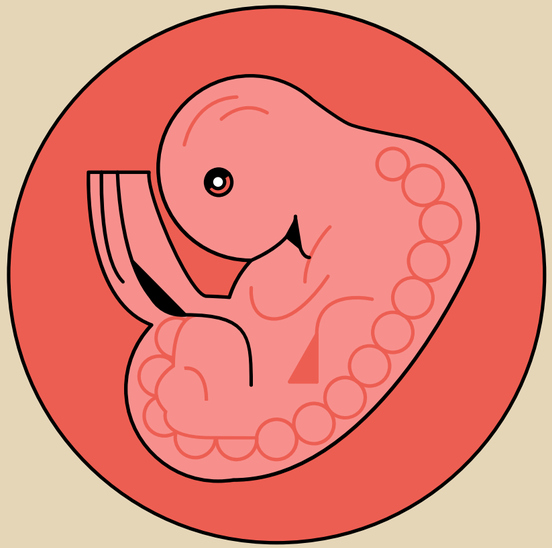
Dampak yang dapat terjadi

- Infeksi menular seksual (IMS).
- Kehamilan tidak direncanakan.
- Gangguan kesehatan reproduksi.
- Dampak psikologis dan sosial.
- Gangguan pendidikan dan rencana masa depan.



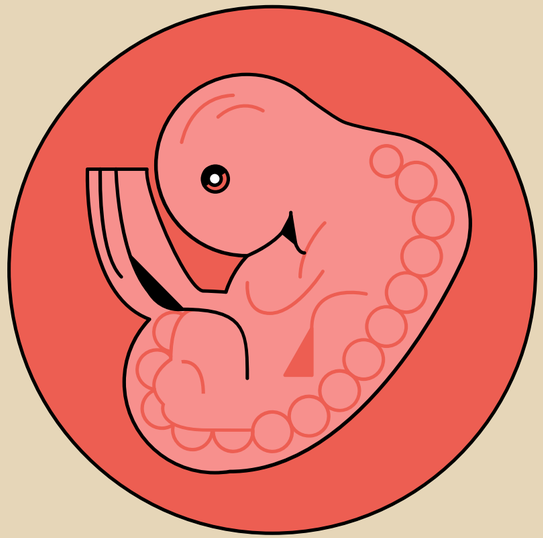

Cara mencegah



- Menjaga batasan dan menghargai tubuh sendiri maupun orang lain.
- Menghindari aktivitas seksual yang berisiko.
- Berani mengatakan “tidak” pada ajakan yang membuat tidak nyaman.
- Memilih pergaulan yang sehat.
- Tidak menggunakan alkohol atau NAPZA.
- Mencari informasi kesehatan reproduksi dari sumber tepercaya.
- Berkonsultasi dengan tenaga kesehatan jika memiliki pertanyaan atau masalah reproduksi

(Kementerian Kesehatan RI, 2023).

“Jaga diri, kenali batasan, dan berani mengambil keputusan yang sehat untuk masa depan.”




Thank
You